

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor mana yang ada dalam variable independent yang berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa informasi sebagai berikut:

1. Pemahaman wajib pajak terhadap PBB-P2 berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Jadi apabila pemahaman wajib pajak terhadap PBB-P2 tinggi maka semakin rendah tingkat kepatuhan wajib pajak tersebut. Hal ini dapat terjadi karena wajib pajak dapat mencari celah dari peraturan pajak yang berlaku.
2. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Jadi apabila sanksi pajak yang ditetapkan semakin tinggi maka akan sebanding dengan tingkat kepatuhan wajib pajak, Oleh sebab itu, daripada dikenakan sanksi akibat melakukan pelanggaran, wajib pajak akan lebih memilih untuk patuh terhadap peraturan perpajakan.
3. Kesadaran Wajib Pajak terhadap PBB-P2 berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Jadi apabila tingkat kesadaran wajib pajak tinggi maka akan semakin baik pula tingkat kepatuhan wajib pajak, semakin tinggi kesadaran wajib pajak mengenai kontribusi besar

PBB-P2 dalam pembangunan daerah tentu saja akan sangat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak.

4. Kualitas pelayanan pajak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Jadi semakin membaik kualitas dari pelayanan pajak akan memberikan dampak yang baik pula bagi tingkat kepatuhan wajib pajak. Penyelenggara pelayanan juga harus mengingat bahwa tidak semua wajib pajak memahami setiap regulasi perpajakan. Sehingga informasi diperoleh wajib pajak akan mendorong kepatuhan wajib pajak.

5. Surat Pemberitahuan Pajak Terutang juga memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Semakin baik informasi yang tersaji pada SPPT maka akan baik pula tingkat kepatuhan wajib pajak itu sendiri.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara convenience sampling, pada beberapa kecamatan saja di kota padang dan jumlah responden pada tiap kecamatan tidak merata ,jadi data yang dikumpulkan dan diolah belum bisa menjadi representasi yang sangat baik terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kota padang.
2. Peneliti hanya menggunakan sampel sebanyak 110 responden wajib pajak yang berada di Kota Padang. Keterbatasan

sampel dikarenakan peneliti menimbang waktu dan biaya untuk mengumpulkan data dari responden.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lain yang berkaitan erat secara teori terhadap variabel tingkat kepatuhan wajib pajak, seperti adanya pengaruh yang berasal dari faktor keluarga ataupun perbedaan gender, serta menambahkan jumlah responden (jumlah responden pada penelitian ini 110) dan sumber data dengan wawancara kepada responden agar hasil penelitian lebih efektif.
2. Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan sosialisasi yang lebih kepada wajib pajak dan memberikan pandangan yang baik kepada wajib pajak tentang manfaat pajak. Setelah peneliti mengumpulkan data primer dengan langsung berbincang dengan wajib pajak, penyaji menarik kesimpulan bahwa wajib pajak patuh dalam membayar pajaknya. Wajib pajak berharap dapat diberikan layanan yang mempermudah dalam hal melaporkan penambahan dan pengurangan objek pajak mereka